

**PENGARUH TINGKAT BUNGA, TINGKAT
UPAH, INFLASI, NILAI TUKAR DAN TINGKAT
KETERBUKAAN TERHADAP INVESTASI DI
PROVINSI JAWA TENGAH
PERIODE 1982-2014**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

Intan Restyarani
NIM. 12020111120006

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Intan Restyarani
Nomor IndukMahasiswa : 12020111120006
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT BUNGA, TINGKAT
UPAH, INFLASI, NILAI TUKAR DAN
TINGKAT KETERBUKAAN TERHADAP
INVESTASI DI PROVINSI JAWA TENGAH
PERIODE 1982-2014**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Miyasto, SU

Semarang, 9 September 2016

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. H. Miyasto, SU

NIP.19501225 1975011001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Intan Restyarani

Nomor Induk Mahasiswa : 12020111120006

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan

Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA,
TINGKAT UPAH, INFLASI, NILAI TUKAR
DAN TINGKAT KETERBUKAAN TERHADAP
INVESTASI DI PROVINSI JAWA TENGAH
PERIODE 1982-2014**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 September 2016.

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Miyasto, SU (.....)

2. Drs. Edy Yusuf A.G., M.Sc., Ph.D (.....)

3. Nenek Woyanti, S.E., M.Si (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Intan Restyarani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, TINGKAT UPAH, INFLASI, NILAI TUKAR DAN TINGKAT KETERBUKAAN TERHADAP INVESTASI DI PROVINSI JAWA TENGAH PERIODE 1982-2014**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 September 2016

Yang membuat pernyataan,

Intan Restyarani

NIM. 12020111120006

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Hanya kepada-Nya kamu minta tolong. Jika Dia menghendaki, Dia menghilangkan apa (bahaya) yang kamu mohonkan kepada-Nya, dan kamu tinggalkan apa yang kamu persekutukan (dengan Allah)”(Al-Qur’an Surat Al-An’am :41)

“Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; tetap Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dicurigakan)” (Al-Qur’an Surat Al-Anfal :60)

“Allahlah yang menundukkan laut untukmu agar kapal-kapal dapat berlayar di atasnya dengan perintah-Nya, dan agar kamu dapat mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur.” (Al-Qur’an Surat Al-Jasiah :12)

”Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu”(HR. Tirmidzidll.)

Skripsi ini penulis persembahkan untuk;

Penciptaku yang Maha Esa, Allah SWT

Kedua orang tua tercinta

Kedua kakakku tersayang

Sahabat-sahabatku terkasih

Jurusan IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

ABSTRACT

Investment in the economy are required both to support economic growth and employment expansion. Investment is the first step of economic development. Investment can be made if investors feel secure in the region in their daily activities.

This research aimed to analyze the influence of interest rates, wage rates, inflation, exchange rates, and openness to investment study in Central Java Province from 1982 to 2014. The analytical method used in this research is multiple regression (OLS). Regression model used is the natural logarithm equation. Type of data used is secondary data obtained from Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Indo-Dapoer (World Bank), other literature such as books, and economic journals.

The results of this research indicate that the variable interest rates, wage rates, inflation, exchange rates significant effect on investment. While the variable openness doesn't significantly influence the investment of. Based on Standardized Coefficient Beta test results showed that the most dominant variable affecting investment in this study is the variable wage rates.

Keywords: *Investment, Interest rates, Wage rates, Inflation, Exchange rate (Rp/US\$), Openness, OLS*

ABSTRAK

Investasi dalam suatu perekonomian sangat diperlukan baik untuk menunjang pertumbuhan ekonomi maupun perluasan tenaga kerja. Investasi merupakan langkah awal pembangunan ekonomi. Investasi dapat dilakukan apabila investor merasa di wilayah tersebut aman dalam melakukan aktivitas.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tingkat bunga, tingkat upah, inflasi, nilai tukar, serta tingkat keterbukaan terhadap investasi studi di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 1982-2014. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda (OLS). Model persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan logaritma natural. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Indodapoer (*worldbank*), literatur lain seperti buku-buku, dan jurnal-jurnal ekonomi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga, tingkat upah, inflasi, nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap investasi. Sedangkan variabel tingkat keterbukaan tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi. Berdasarkan hasil uji *Standardized Coefficient Beta* dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi investasi pada penelitian ini adalah variabel tingkat upah.

Kata Kunci :Investasi, tingkat bunga, tingkat upah, inflasi, nilai tukar (Rp/US\$), tingkat keterbukaan, OLS

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah atas limpahan rahmat karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Bunga, Tingkat Upah, Inflasi, Nilai Tukar dan Tingkat Keterbukaan terhadap Investasi di Provinsi Jawa Tengah Periode 1982-2014”. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S-1 pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Tak lupa semoga shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita nabi Muhammad Saw.

Dalam penulisan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan banyak pengalaman, dukungan, dan bantuan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, atas rahmat, hidayah-Nya, serta kasih sayang yang diberikan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu, Wiwik Dwiriani dan Ayah, Moch. Agung Pribadi selaku orang tua penulis yang senantiasa memberikan cinta kasih serta semangat kepada penulis untuk menjadi orang yang lebih baik. Saran, dukungan dan pelukan hangat yang selalu diberikan kepada penulis disaat letih dan jenuh melanda.
3. Kakak-kakakku tercinta dan terkasih, mas Ridho Saputro Hutomo dan mas Richo Setianda Putranto. Terimakasih atas kasih sayang yang telah tercurah selama ini, saran dan dukungan baik materil maupun non materil yang telah diberikan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
5. Bapak Prof. Dr. H. Miyasto, SU yang bukan hanya sebagai dosen pembimbing namun juga sebagai bapak yang memberikan bimbingan, waktu, tenaga dan motivasi serta pelajaran kesabaran bagi penulis.
6. Ibu Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, M.Sc., Ph.D selaku dosen wali yang telah memberikan masukan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan akademik.
7. Jajaran seluruh dosen dan staf pengajar di FEB Undip atas ilmu yang telah diberikan, khususnya jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
8. Jajaran staf dan pegawai Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah atas kerjasamanya dalam proses mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis.

9. Keluargabesar Rohis Mizan Fakultas Ekonomika dan Bisnis karenapenulis diberikan kesempatan untuk lebih mendapat banyak pelajaran tentang agama islam dan arti berbagi antar sesama.
10. Teman-teman penulis, Kurnia, Dian, Nurul, mbak Iis, Ina, Afrina, Ariska dan Amalia. Terimakasih atas dukungan, saran dan doa yang telah diberikan kepada penulis.
11. Teman-teman IESP 2011, Yunita, Dwi, Rindu, Anindya, Wuri, Ucha, Susan, Stevanus, dan lainnya yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu beserta kakak angkatan IESP 2010.
12. Tim KKN II Universitas Diponegoro 2014 (Desa Ngadisepi, Kecamatan Gemawang – Kab. Temanggung) Isna, Shynta, mbak Kei, mas Ivan, mas Rafi, mas Bahtiar, Rani, Febri, Zefanya, dan mbak Dini terimakasih atas canda tawa yang selalu diberikan selama ini.

Akhir kata penulis ingin menyampaikan kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata sedangkan kekurangan milik kita selaku manusia biasa oleh karena itu penulis berharap semoga kekurangan yang ada pada karya ilmiah ini dapat dijadikan pembelajaran di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 9 September 2016

Intan Restyarani
NIM.12020111120006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRCT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	16
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	16
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	16
1.4 Sistematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1 Landasan Teori.....	19
2.1.1. Investasi	19
2.1.2. Hubungan Tingkat Bunga terhadap Investasi.....	33
2.1.3. Hubungan Tingkat Upah terhadap Investasi.....	37
2.1.4. Hubungan Inflasi terhadap Investasi	40
2.1.5. Hubungan Nilai Tukar terhadap Investasi	43
2.1.6. Hubungan Tingkat Keterbukaan terhadap Investasi.....	44
2.2 Penelitian Terdahulu	45
2.3 Kerangka Pemikiran.....	61
2.4 Hipotesis Penelitian	62
BAB III METODE PENELITIAN	63
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	63
3.1.1. Variabel Penelitian.....	63
3.1.2. Definisi Operasional	63
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	65
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	66
3.4 Metode Analisis Data.....	66
3.4.1. Estimasi Model Regresi	67
3.4.2. Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik.....	68
3.4.2.1 Asumsi Normalitas	68
3.4.2.2. Asumsi Heteroskedastisitas	69
3.4.2.3. Asumsi Multikolinearitas	70
3.4.2.4. Asumsi Autokorelasi	71

3.4.3. Pengujian Statistik	73
3.4.3.1 Pengujian <i>Goodness of Fit</i> (R^2).....	73
3.4.3.2. Uji F.....	74
3.4.3.3. Uji t.....	74
3.4.4. Pengujian <i>Standardized Coefficient</i>	75
BAB IV PEMBAHASAN.....	76
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	76
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	76
4.1.2. Investasi di Jawa Tengah	79
4.1.3. Tingkat Bunga Provinsi Jawa Tengah	81
4.1.4. Tingkat Upah Minimum Provinsi Jawa Tengah	82
4.1.1. Tingkat Inflasi Provinsi Jawa Tengah	83
4.1.1. Nilai Tukar (Rp/US\$)	85
4.1.1. Tingkat Keterbukaan Provinsi Jawa Tengah	86
4.2 Analisis Data	87
4.2.1. Analisis Uji Asumsi Klasik.....	87
4.2.1.1. Uji Normalitas	87
4.2.1.2 Uji Heteroskedastisitas	88
4.2.1.3 Uji Multikolinieritas	89
4.2.1.4 Uji Autokorelasi	90
4.2.2. Analisis Uji Statistik	91
4.2.2.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	92
4.2.2.2. Uji Signifikansi Individual (Uji t)	93
4.2.2.3. Uji Ketepatan Model (Uji F)	95
4.2.4. Uji <i>Standardized Coefficient Beta</i>	95
4.3. Interpretasi Hasil dan Pembahasan	96
4.3.1. Estimasi Model	96
BAB V PENUTUP	102
5.1 Simpulan	102
5.2 Keterbatasan Penelitian	104
5.3 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pertumbuhan dan Share Realisasi Investasi PMA dan PMDN Tahun 2007-2013 Trw I Berdasarkan Lokasi	4
Tabel 1.2. Investasi, Suku Bunga Kredit Investasi, UMP, Inflasi, Nilai Tukar dan Tingkat Keterbukaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2014.....	8
Tabel 1.3. <i>Research Gap</i>	13
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	52
Tabel 4.1. Investasi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1982-2014 (Juta Rupiah)	80
Tabel 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas	90
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi	90
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi (<i>Breusch-Godfrey</i>)	91
Tabel 4.6. Hasil Output Regresi	92
Tabel 4.7. Hasil Uji <i>Standardized Coefficient Beta</i>	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Realisasi PMDN PMA di Indonesia Tahun 2006-Trw I tahun 2013.....	2
Gambar 1.2 Indeks Iklim Investasi (Indeks Total) 33 Provinsi di Indonesia Tahun 2008.....	5
Gambar 1.3 Realisasi Investasi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2013	7
Gambar 2.1 Kurva Permintaan Investasi	26
Gambar 2.2 Equilibrium Pasar Tenaga Kerja	39
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	61
Gambar 3.1 Uji Durbin Watson	73
Gambar 4.1 Peta Provinsi Jawa Tengah.....	76
Gambar 4.2 Pertumbuhan Tingkat Suku Bunga Kredit Investasi Provinsi Jawa Tengah 1982-2014 (%).....	81
Gambar 4.3 Pertumbuhan Tingkat Upah Minimum Provinsi Jawa Tengah 1982-2014 (%)	83
Gambar 4.4 Pertumbuhan Inflasi Provinsi Jawa Tengah tahun 1982-2014	84
Gambar 4.5 Pertumbuhan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah terhadap US\$ 1982-2014 (%)	85
Gambar 4.6 Pertumbuhan Tingkat Keterbukaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 1982-2014 (%).....	87
Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.	Data Investasi, Suku Bunga Kredit Investasi, Upah Minimum Provinsi, Inflasi, Nilai Tukar, Tingkat Keterbukaan Jawa Tengah 1982-2014.....	114
Lampiran B.	Hasil Output Regresi, Uji Asumsi Klasik dan Uji <i>Standardized Coefficient Beta</i>	117

BAB I

PENDAHULUAN

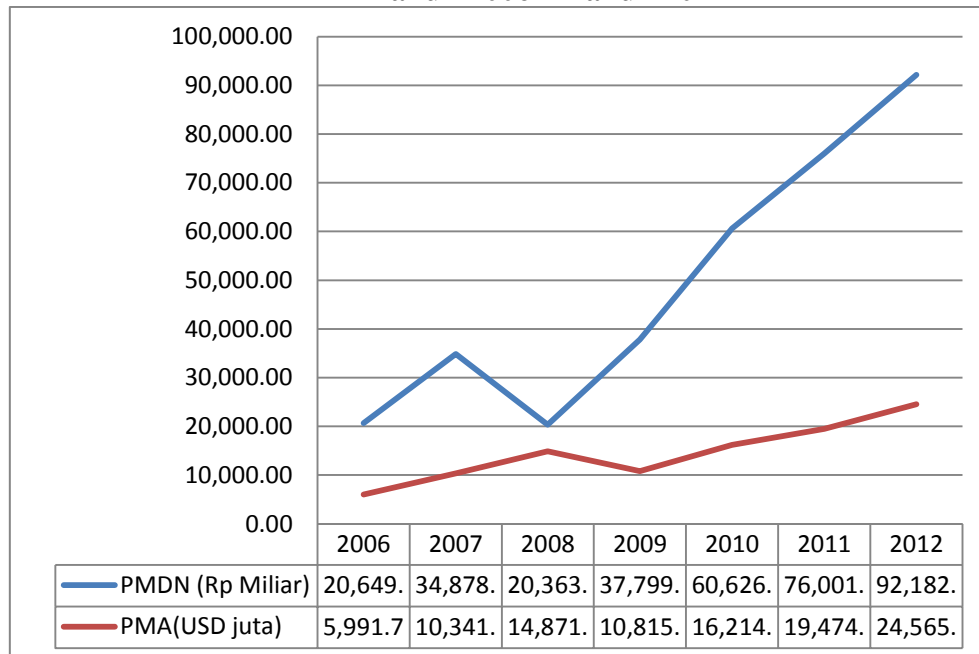
1.1 Latar Belakang

Investasi dalam suatu perekonomian sangat diperlukan baik untuk menunjang pertumbuhan ekonomi maupun perluasan tenaga kerja. Investasi dapat dibagi menjadi dua yaitu investasi dalam negeri dan investasi asing. Investasi dapat masuk apabila di wilayah tersebut para pelaku ekonomi merasa aman dalam melakukan aktivitas.

Perkembangan pertumbuhan ekonomi negara yang terus mengalami peningkatan diharapkan akan meningkatkan masuknya investasi di suatu wilayah baik investasi dalam negeri maupun luar negeri. Begitu pula dengan perekonomian daerah, bila perekonomian daerah dapat berkembang secara mandiri dengan lebih baik diharapkan daerah tersebut dapat menarik investor menanamkan modalnya.

Indonesia sebagai negara yang memiliki kelimpahan sumber daya menjadi salah satu daya tarik untuk menarik investasi yang akan ditanamkan di Indonesia. Investasi yang ditanamkan di Indonesia tidak hanya dari dalam negeri saja namun juga terdapat investor asing. Berikut ini adalah gambar data realisasi PMDN dan PMA di Indonesia Tahun 2006 sampai dengan tahun 2012.

Gambar 1.1
Realisasi PMDN PMA di Indonesia
Tahun 2006 – Tahun 2012



Sumber: BKPM, diolah

Gambar 1.1 memperlihatkan realisasi dari PMDN dan PMA di Indonesia pada tahun 2006 hingga tahun 2012. Realisasi PMDN dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2012 fluktuatif dengan kecenderungan selalu meningkat. PMDN pada tahun 2006 ke tahun 2007 meningkat sebesar 68,90%, kemudian pada tahun 2008 sempat mengalami penurunan sebesar -41,60%. Penurunan realisasi investasi terjadi karena adanya krisis global, dimana krisis tersebut memberikan dampak bagi perekonomian negara lain tidak terkecuali Indonesia. Namun, Indonesia memiliki kondisi perbankan yang kuat sehingga perekonomian Indonesia kembali stabil, sehingga investasi juga mengalami perbaikan. Realisasi PMDN tahun 2007 Rp 34.878,70 Miliar, namun pada tahun 2008 mengalami penurunan menjadi Rp 20.363,40 Miliar. Tahun 2009 hingga tahun 2012 kembali lagi mengalami peningkatan secara terus menerus dari tahun ke tahun.

Realisasi PMA di Indonesia pada tahun 2006 hingga tahun 2012 juga cenderung mengalami peningkatan sama halnya dengan yang terjadi pada PMDN, namun pada tahun 2009 penurunan. Realisasi PMA pada tahun 2008 mencapai sebesar USD 14.871,40 juta, namun pada tahun 2009 turun mencapai USD 10.815,20 juta. Tahun 2010 hingga tahun 2012 kembali lagi mengalami peningkatan secara terus menerus dari tahun ke tahun.

Investasi dapat masuk apabila di wilayah tersebut para pelaku ekonomi merasa aman dalam melakukan aktivitas. Tren masuk investasi ke daerah ini dibahas dengan disertai data peringkat investasi PMA dan PMDN berdasarkan lokasi.

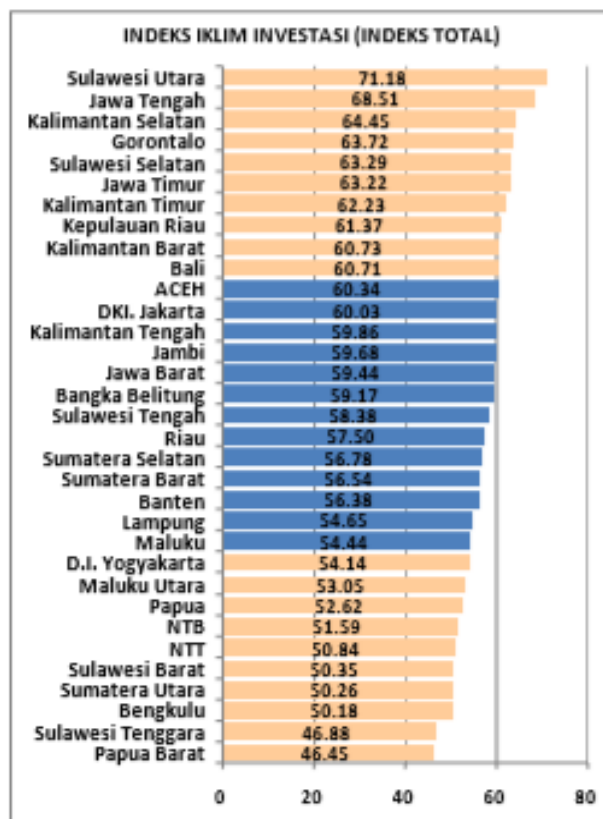
Tabel 1.1
Pertumbuhan dan Realisasi Investasi PMA dan PMDN Tahun 2007-2012 Berdasarkan Lokasi

PMA(USD Juta)														
TAHUN	SUMATERA	%	JAWA	%	BALI & NUSA TENGGARA	%	LOKASI KALIMANTAN	%	SULAWESI	%	MALUKU	%	PAPUA	%
2007	1,398.50	-	8,503.50	-	56.7	-	300.6	-	79.6	-	0	-	2.5	-
2008	1,009.90	-0.38	13,566.80	0.60	95.5	0.68	115.2	-0.62	65.4	-0.18	0	0	18.7	6.48
2009	776.2	-0.30	9,370.60	-0.31	233.8	1.45	284.4	1.47	141.6	1.17	5.9	0	2.8	-0.85
2010	747.1	-0.04	11,498.80	0.23	502.7	1.15	2,011.40	6.07	859.1	5.07	248.90	41.19	346.8	122.86
2011	2,076.30	0.64	12,324.80	0.07	952.7	0.90	1,918.70	-0.05	715.30	-0.17	141.40	-0.43	1,345.0	2.88
2012	3,729.30	0.44	13,659.90	0.11	1,126.60	0.18	3,208.70	0.67	1,507.10	1.11	98.80	-0.30	1,234.5	-0.08
Rata-Rata	1,667.76	0.07	12,084.18	0.14	582.26	0.87	1,507.68	1.51	657.70	1.40	99.00	8.09	589.56	26.26
PMDN (Rp Miliar)														
TAHUN	SUMATERA	%	JAWA	%	BALI & NUSA TENGGARA	%	LOKASI KALIMANTAN	%	SULAWESI	%	MALUKU	%	PAPUA	%
2007	10.754,50	-	18.668,90	-	15,70	-	1.558,00	-	3.881,60	-	0	-	0	-
2008	4.540,10	-0,58	7.819,60	-0,58	29,00	0,85	1.821,40	0,17	1.147,50	-0,70	0	0,00	294,7	0,00
2009	12.230,70	1,69	25.766,50	2,30	50,80	0,75	2.934,40	0,61	1.187,40	0,03	0	0,00	41	-0,86
2010	4.224,20	-0,65	35.140,40	0,36	2.119,30	40,72	14.575,60	3,97	4.337,60	2,65	0	0,00	229,3	4,59
2011	16.334,40	2,87	37.176,30	0,06	356,90	-0,83	13.467,40	-0,08	7.227,60	0,67	13,6	0,00	1.424,9	5,21
2012	14.256,20	-0,13	52.692,90	0,42	3.167,80	7,88	16.739,70	0,24	4.901,00	-0,32	323,9	22,82	100,5	-0,93
Rata-Rata	10.390,02	0,64	29.544,10	0,51	956,58	9,87	8.516,08	0,98	3.780,45	0,47	56,25	4,56	348,40	1,60

Sumber: BKPM, diolah

Tabel 1.1 menunjukkan persebaran PMA dan PMDN berdasarkan lokasi di Indonesia. Tinggi rendahnya tingkat penanaman modal asing dan dalam negeri tergantung bagaimana kondisi perekonomian daerah, kekayaan sumber daya yang dimiliki daerah tersebut, infrastruktur daerah, serta lembaga yang ada di daerah tersebut. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persebaran modal di Pulau Jawa termasuk memiliki rata-rata pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan dengan lokasi lainnya seperti Papua, Maluku, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara pada tahun 2007 hingga 2012.

Gambar 1.2
Indeks Iklim Investasi (Indeks Total)
33 Provinsi di Indonesia Tahun 2008



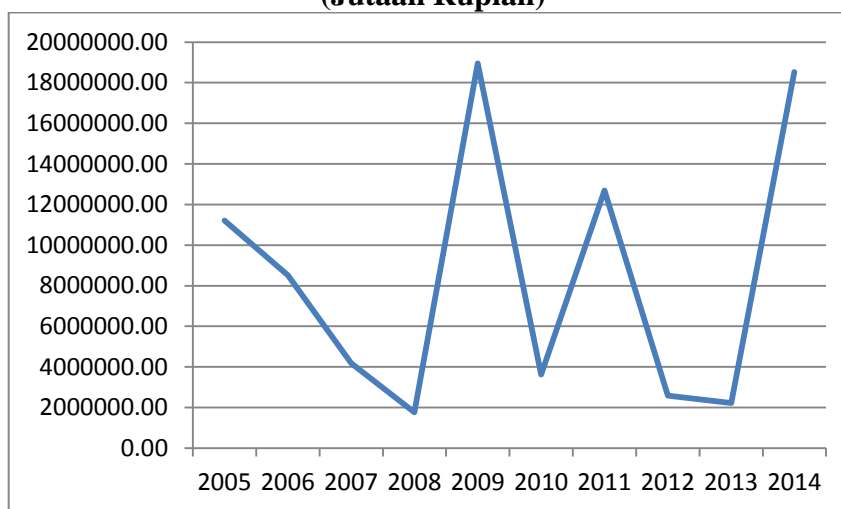
Sumber: KPPOD, dalam *Pemeringkatan Iklim Usaha 33 Provinsi di Indonesia 2008*

Gambar1.2 merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD). Indikator yang digunakan dalam penelitian KPPOD ini adalah kelembagaan pelayanan penanaman modal, promosi investasi daerah, komitmen Pemda, infrastruktur, akses lahan usaha, tenaga kerja, keamanan usaha, kinerja ekonomi daerah, dan peranan dunia usaha dalam perekonomian daerah. Diagram tersebut menggambarkan peringkat iklim investasi daerah di 33 provinsi Indonesia. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh KPPOD menunjukkan empat Provinsi luar Pulau Jawa mendominasi 5 peringkat teratas, dan hanya satu provinsi di Pulau Jawa yang selama ini menjadi pusat aktivitas ekonomi yang berhasil masuk dalam peringkat 5 teratas yaitu Provinsi Jawa Tengah. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa Provinsi Jawa Tengah menempati posisi kedua dimana memiliki iklim investasi yang kondusif di Pulau Jawa (KPPOD, 2008).

Iklim investasi di Provinsi Jawa Tengah menunjukkan iklim yang tinggi dibandingkan provinsi lain yang ada di Pulau Jawa. Iklim investasi merupakan kebijakan, kelembagaan, dan lingkungan, baik yang sedang berlangsung maupun yang diharapkan terjadi di masa datang, yang bisa mempengaruhi tingkat pengembalian dan resiko suatu investasi (Stern dalam Asian Development Bank, 2005). Hal tersebut sangat mempengaruhi para investor untuk menanamkan modalnya di daerah tersebut. Iklim investasi yang baik dan stabil pada suatu daerah diharapkan mampu mempengaruhi investor untuk menanamkan investasi mereka pada daerah tersebut.

Investasi di Provinsi Jawa Tengah memiliki peran penting bagi perekonomian daerahnya sendiri. Dengan adanya investasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Berikut adalah tren dari realisasi investasi di Jawa Tengah dari tahun 2005 sampai dengan 2014.

Gambar 1.3
Realisasi Investasi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2014
(Jutaan Rupiah)



Sumber: Data BPS Jawa Tengah

Gambar 1.3 mengenai realisasi investasi Provinsi Jawa Tengah tahun 2005-2014, dimana menunjukkan bahwa realisasi investasi di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2005 hingga 2014 mengalami fluktuasi cenderung menurun dari tahun ke tahun. Realisasi investasi Provinsi Jawa Tengah tahun 2005 sampai tahun 2008, dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan. Penurunan investasi akibat adanya krisis global, yang menyebabkan investasi di Jawa Tengah mengalami penurunan. Namun, pada tahun 2009 dan 2011 investasi sempat mengalami peningkatan sebesar Rp 18.952.028,00 juta dan Rp 12.695.320,58 juta dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 971,50 dan 250,77 persen. Meskipun pada tahun sebelumnya investasi mengalami penurunan akibat adanya krisis global,

namun tahun berikutnya investasi mengalami peningkatan kembali karena kondisi perbankan di Indonesia yang kuat sehingga perekonomian serta investasi dapat kembali stabil. Investasi pada tahun 2012 dan 2013 kembali mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp 2.588.813,57 juta dan Rp 2.216.734,00 juta pertumbuhan yaitu sebesar, -79,61 pada tahun 2012 dan -14,37 pada tahun 2013.

Investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tingkat bunga, upah minimum, inflasi, nilai tukar dan tingkat keterbukaan. Berikut ini perkembangan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi masuknya investasi ke suatu daerah.

Tabel 1.2
Investasi, Suku Bunga Kredit Investasi, UMP, Inflasi, Nilai Tukar dan Tingkat Keterbukaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2014

Tahun	Investasi (Jutaan Rp)	Suku Bunga Kredit Investasi (%)	UMP (Rupiah)	Inflasi (%)	Nilai Tukar (Rupiah)	Tingkat Keterbukaan (%)
2005	11.206.848,87	15,11	390.000,00	15,97	9.900,00	40,41
2006	8.509.965,48	13,96	450.000,00	6,50	9.020,00	38,48
2007	4.179.253,23	12,04	500.000,00	6,24	9.419,00	39,59
2008	1.768.743,57	13,48	547.000,00	9,55	10.950,00	54,40
2009	18.952.028,00	12,43	575.000,00	3,32	9.495,11	18,05
2010	3.619.241,85	11,46	660.000,00	6,88	9.041,00	46,21
2011	12.695.320,58	10,93	675.000,00	6,65	8.844,06	49,60
2012	2.588.813,57	10,19	765.000,00	3,97	9.361,90	50,14
2013	2.216.734,00	10,39	830.000,00	5,90	10.521,45	0,16
2014	18.521.793,00	11,18	910.000,00	7,79	11.778,70	0,24

Sumber: Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, dan Indo-dapoer (*Worldbank*)

Tabel 1.2 menunjukkan variabel yang mampu mempengaruhi investasi khususnya dalam penelitian ini pada Provinsi Jawa Tengah. Perkembangan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi investasi menunjukkan data yang masing-masing memiliki pertumbuhan yang fluktuatif. Variabel yang ingin diangkat dalam penelitian ini adalah tingkat bunga, dimana ketika suku bunga memiliki

pengaruh terhadap investasi yang masuk pada suatu daerah. Selain itu ada variabel tingkat upah, dimana ketika pemerintah daerah menetapkan tingkat upah minimum regional di suatu daerah dapat menjadi pertimbangan pula bagi investor disaat tingkat upah di wilayah tersebut rendah ataupun tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggrainy mengenai dampak kenaikan upah minimum kota terhadap kesempatan kerja dan investasi, mengatakan bahwa kenaikan upah minimum kota Malang juga memiliki dampak negatif terhadap investasi di Kota Malang periode 2001-2011. Salah satu pertimbangan investor dalam melakukan investasi selain biaya tenaga kerja adalah biaya untuk membayar bunga yang harus lebih rendah dari pada tingkat pengembaliannya atau pendapatan investasinya. Sehingga investasinya tersebut akan memperoleh keuntungan. Nantinya investasi juga akan mempengaruhi jumlah kesempatan kerja di Kota Malang.

Tingkat inflasi memiliki pengaruh yang negatif terhadap investasi, karena ketika tingkat inflasi tinggi maka akan meningkatkan resiko terhadap investasi sehingga para investor enggan menanamkan modalnya ke suatu daerah tersebut.

Melemahnya nilai mata uang domestik terhadap mata uang asing memberikan pengaruh yang negatif, dimana investasi yang akan ditanamkan oleh para investor menjadi tidak memiliki daya tarik lagi. Keadaan seperti itu menunjukkan bahwa ketika nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing terdepresiasi maka akan mengakibatkan menurunnya tingkat investasi suatu negara.

Sulistyorini (2011) dalam penelitiannya mengatakan keterbukaan ekonomi yang dipresentasikan dengan nilai ekspor dan impor terhadap nilai PDRB berpengaruh positif terhadap PMA di Provinsi Jawa Timur, dengan masih adanya hambatan perdagangan baik tarif maupun non tarif, maka para investor dihadapkan pada pilihan apakah akan tetap berproduksi di negara asal kemudian mengekspor produknya ke negara lain atau memilih untuk merelokasi usahanya.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi investasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel tingkat suku bunga, tingkat upah, inflasi, nilai tukar dan tingkat keterbukaan terhadap investasi daerah selama tiga puluh tiga tahun terakhir. Provinsi Jawa Tengah secara geografis terletak di Pulau Jawa yang memiliki PMA pertumbuhan yang tergolong rendah dibandingkan wilayah Indonesia lainnya. Penelitian yang dilakukan KPPOD, dalam Peningkatan Iklim Usaha 33 Provinsi di Indonesia 2008 juga menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Tengah menduduki posisi kedua dari 33 provinsi yang diteliti. Sedangkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2005-2014, menunjukkan bahwa investasi di Jawa Tengah bersifat fluktuatif cenderung menurun. Variabel yang mampu mempengaruhi investasi khususnya dalam penelitian ini pada Provinsi Jawa Tengah menunjukkan masing-masing variabel memiliki pertumbuhan yang fluktuatif.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengadakan penelitian mengenai pengaruh beberapa variabel independen yang dapat mempengaruhi

investasi diantaranya tingkat bunga, tingkat upah, inflasi, nilai tukar dan tingkat keterbukaan.

Latar belakang yang ingin peneliti lakukan adalah untuk melihat bagaimana pengaruh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya investasi yang masuk ke daerah tersebut. Beberapa peneliti pernah melakukan penelitian yang hampir serupa dengan yang akan peneliti lakukan, namun memiliki perbedaan hasil penelitian diantaranya sebagai berikut.

Penelitian Fajar Febriananda dan Edy Yusuf AG (2011) tentang Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi Dalam Negeri di Indonesia Periode tahun 1988-2009 menyatakan analisis ekonometri menunjukkan bahwa suku bunga kredit tidak signifikan mempengaruhi investasi dalam negeri. Berbeda dengan penelitian Hadi Sasana (2008) tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Jawa Tengah yang menjelaskan tingkat suku bunga memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan investasi.

Penelitian Yuni Sulistyorini (2011) tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Arus Masuk Penanaman Modal Asing menyatakan bahwa upah minimum memiliki hubungan negatif terhadap investasi. Berbeda dengan penelitian Sodik dan Didi (2008) tentang Determinan Investasi di Daerah Studi Kasus Provinsi di Indonesia yang menjelaskan variabel upah tidak berpengaruh terhadap investasi.

Penelitian Hadi Sasana (2008) tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Jawa Tengah menyatakan tingkat inflasi

memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap investasi. Berbeda dengan penelitian Yuni Sulistyorini (2011) tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Arus Masuk Penanaman Modal Asing yang menjelaskan tingkat inflasi memiliki hubungan negatif terhadap investasi.

Penelitian Fajar Febriananda dan Edy Yusuf AG (2011) tentang Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi Dalam Negeri di Indonesia Periode tahun 1988-2009 menyatakan variabel Kurs Rp/US\$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi. Berbeda dengan penelitian Rayun Sekar Meta (2005) tentang Perbedaan Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Saham Properti dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta 2000-2005 yang menjelaskan nilai tukar Rp/US\$ berpengaruh secara signifikan negatif terhadap investasi.

Penelitian Yuni Sulistyorini (2011) tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Arus Masuk Penanaman Modal Asing yang menjelaskan keterbukaan ekonomi memiliki hubungan positif terhadap investasi. Berbeda dengan penelitian Sodik dan Didi (2008) tentang Determinan Investasi di Daerah Studi Kasus Provinsi di Indonesia menyatakan Tingkat keterbukaan perekonomian suatu daerah belum besar berpengaruh terhadap investasi.

Tabel 1.3
Research Gap

No	Permasalahan	Research Gap	Peneliti	Judul
1	Pengaruh tingkat bunga terhadap investasi	<p>Analisis ekonometri menunjukkan bahwa suku bunga kredit memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan mempengaruhi investasi dalam negeri.</p> <p>Hasil penelitian didapatkan hasil bahwa tingkat suku bunga memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan investasi</p>	<p>Fajar Febriananda dan Drs. H. Edy Yusuf AG, M. Sc., Ph.D (2011)</p> <p>Hadi Sasana (2008)</p>	<p>Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi Dalam Negeri di Indonesia Periode Tahun 1988-2009</p> <p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Jawa Tengah</p>
2	Pengaruh tingkat upah terhadap investasi	<p>Hasil Penelitian menunjukkan upah minimum memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap investasi</p> <p>Variabel upah memiliki pengaruh negatif namun tidak berpengaruh terhadap investasi</p>	<p>Yuni Sulistyorini (2011)</p> <p>Sodik dan Didi (2008)</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Arus Masuk Penanaman Modal Asing di Provinsi Jawa Timur</p> <p>Determinan Investasi di Daerah Studi Kasus Provinsi di Indonesia</p>
3	Pengaruh inflasi terhadap investasi	Tingkat inflasi memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap investasi	Hadi Sasana (2008)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Jawa Tengah

Tabel 1.3

Lanjutan

4	Pengaruh nilai tukar terhadap investasi	Tingkat inflasi memiliki hubungan negatif terhadap investasi	Yuni Sulistyorini (2011)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Arus Masuk Penanaman Modal Asing di Provinsi Jawa Timur
		Variabel Kurs Rp/US\$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi	Fajar Febriananda dan Drs. H. Edy Yusuf AG, M. Sc., Ph.D (2011)	Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi Dalam Negeri di Indonesia Periode Tahun 1988-2009
		Nilai tukar Rp/US\$ berpengaruh secara signifikan negatif terhadap investasi	Rayun Sekar Meta (2005)	Perbedaan Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Kasus pada Saham Properti dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta 2000-2005)
5	Pengaruh tingkat keterbukaan terhadap investasi	Keterbukaan ekonomi memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap investasi	Yuni Sulistyorini (2011)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Arus Masuk Penanaman Modal Asing
		Tingkat keterbukaan daerah memiliki hubungan positif, namun belum besar berpengaruh terhadap investasi	Sodik dan Didi (2008)	Determinan Investasi di Daerah Studi Kasus Provinsi di Indonesia

Sumber: Berbagai Jurnal Ekonomi Pembangunan

1.2 Rumusan Masalah

Investasi dalam suatu perekonomian sangat diperlukan baik untuk menunjang pertumbuhan ekonomi maupun perluasan tenaga kerja. Investasi dapat masuk apabila di wilayah tersebut para pelaku ekonomi merasa aman dalam melakukan aktivitas. Persebaran modal asing yang paling tinggi berada di Pulau Jawa, investor lebih tertarik menanamkan modalnya pada lokasi yang memiliki sumber daya yang berlimpah dan menguntungkan bagi investor. Provinsi Jawa Tengah menempati posisi kedua dimana memiliki iklim investasi yang kondusif di Pulau Jawa. Namun, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik yang telah diolah menunjukkan bahwa investasi Provinsi Jawa Tengah cenderung menurun dari tahun ke tahun. Maka berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi investasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel tingkat suku bunga, tingkat upah, inflasi, nilai tukar dan tingkat keterbukaan terhadap investasi daerah selama tiga puluh tiga tahun terakhir. Selain itu, variabel yang mampu mempengaruhi investasi khususnya dalam penelitian ini pada Provinsi Jawa Tengah menunjukkan masing-masing variabel memiliki pertumbuhan yang fluktuatif. Maka dari itu pertanyaan yang ingin diajukan antara lain adalah:

1. Bagaimana pengaruh tingkat bunga terhadap investasi daerah tersebut dari tahun 1982-2014?
2. Bagaimana pengaruh tingkat upah terhadap investasi daerah tersebut dari tahun 1982-2014?

3. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap investasi daerah tersebut dari tahun 1982-2014?
4. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap investasi daerah tersebut dari tahun 1982-2014?
5. Bagaimana pengaruh tingkat keterbukaan terhadap investasi daerah tersebut dari tahun 1982-2014?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh tingkat bunga terhadap investasi daerah tersebut dari tahun 1982-2014?
2. Menganalisis pengaruh tingkat upah terhadap investasi daerah tersebut dari tahun 1982-2014?
3. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap investasi daerah tersebut dari tahun 1982-2014?
4. Menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap investasi daerah tersebut dari tahun 1982-2014?
5. Menganalisis pengaruh tingkat keterbukaan terhadap investasi daerah tersebut dari tahun 1982-2014?

1.3.2. Kegunaan Penelitian

1. Memberikan informasi kepada pemerintah daerah mengenai bagaimana pengaruh tingkat bunga, tingkat upah, inflasi, nilai

tukar, serta tingkat keterbukaan terhadap investasi daerah di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 1982-2014.

2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lain yang sejenis.
3. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan mengenai ilmu ekonomi khususnya yang tertarik mempelajari investasi

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini akan dibagi dengan lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pertama akan dibahas mengenai latar belakang masalah pemilihan judul yaitu pengaruh tingkat bunga, tingkat upah, inflasi, nilai tukar, serta tingkat keterbukaan terhadap investasi daerah studi kasus Provinsi Jawa Tengah, perumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan dari penelitian.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Pada bab kedua akan dijelaskan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, teori yang diangkat diantaranya investasi, tingkat bunga, tingkat upah, inflasi, nilai tukar serta tingkat keterbukaan. Selain itu juga dijelaskan secara umum mengenai variabel-variabel yang akan diambil, pengembangan konsep kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel-variabel penelitian, penjelasan mengenai jenis dan sumber data, dan metode analisis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat akan dijelaskan mengenai yang didapat setelah mengadakan penelitian yang mencakup gambaran umum penelitian, hasil analisis, dan interpretasi hasil dari penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab kelima merupakan bab penutup, akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran setelah dilakukan penelitian. Kesimpulan adalah penjelasan singkat tentang hasil dari penelitian yang telah dirangkum dan saran merupakan masukan untuk penelitian selanjutnya.